

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah ditetapkan dalam bab sebelumnya. Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Selain itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran untuk pengembangan edukasi alternatif melalui film yang dilakukan oleh Bioscil. Saran yang disampaikan ini dideskripsikan atas hasil penelitian dan pengamatan langsung di lapangan.

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Bioscil dalam memberikan tontonan film dengan mendatangi anak-anak merupakan salah satu bentuk memaksimalkan fungsi film sebagai hiburan yang bernilai edukasi. Film mampu menjadi wadah berbagi pengalaman, khususnya dalam hal ini adalah sebagai sarana edukasi dari segi moral anak.
2. Film sebagai media audio-visual mampu menjadi sarana pembelajaran yang lebih menarik bagi anak-anak, karena lebih memberikan gambaran secara nyata, serta lebih mudah dijadikan contoh sebagai implementasi pendidikan karakter. Anak-anak cenderung menerima pesan yang disampaikan melalui alur cerita yang ringan dan sesuai dengan kemampuan anak-anak dalam memahami sebuah pesan.

3. Pelaksanaan proses meononton film yang diiringi dengan kegiatan *sharing* dan *telling stories* masih kurang efektif untuk memperkuat pemahaman anak-anak karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya latar belakang pendidikan dan usia. Hal ini menjadikan sesi *sharing* dan *telling stories* hanya menjadi sarana belajar untuk tampil berani dan percaya diri sejak dini.
4. Anak-anak memahami film yang diceritakan secara sederhana dan ringan, meskipun terdapat beberapa kendala, termasuk salah satunya faktor latar belakang usia, yang menjadikan kegiatan ini sebagai hiburan alternatif serta sarana mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum didapatkan dari sekolah formal.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya. Saran-saran yang penulis sampaikan antara lain sebagai berikut di antaranya adalah :

1. Bagi Bioscil agar memiliki jadwal yang lebih tersusun dan rencana agenda jadwal pendek, agar lebih mudah mengkoordinasikan dengan pihak lain yang ingin turut berpartisipasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sejenis dapat memperdalam pengkajian dengan fokus pada pemanfaatan film sebagai edukasi. Sub bab yang dapat diteliti adalah mengenai pembuatan film anak sebelum didistribusikan, untuk lebih mengetahui berbagai kendala dalam pembuatan film anak.

3. Bagi pembaca diharapkan untuk tidak hanya mencari tahu tentang Bioscil sebagai penyalur film untuk anak-anak, karena masih banyak pihak atau lembaga lain yang juga menjadi penyalur film untuk anak.

